

Kakorlantas: Jumlah pemudik turun drastis karena penyekatan efektif

Fauzi

2-3 minutes

Penyekatan di 381 titik juga dinilai sebagai upaya pencegahan yang berjalan maksimal.

Jakarta (ANTARA) - Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri Irjen Polisi Istiono menyebutkan jumlah pemudik Lebaran menurun drastis karena penyekatan efektif dalam Operasi Ketupat 2021.

"Analisis dan evaluasi selama 8 hari Operasi Ketupat 2021, volume arus mudik kemarin turun yang menuju Jawa lebih kurang 74 persen, yang menuju Jawa Barat turun 100 persen, menuju Merak turun 45 persen," kata Istiono dalam keterangan tertulis di Jakarta, Jumat.

Kakorlantas mengatakan bahwa data analisis dari Kementerian Perhubungan sempat memperkirakan 23 juta orang akan mudik. Namun, dari data terakhir yang diterimanya dari Kementerian Perhubungan 1,5 juta orang yang keluar wilayah Jabodetabek.

Kakorlantas mengungkap efektivitas sosialisasi peniadaan mudik pada saat operasi keselamatan, 24 April sampai 5 Mei. Selain itu, penyekatan di 381 titik juga dinilai sebagai upaya pencegahan yang berjalan maksimal.

Baca juga: [Kakorlantas klaim penyekatan mudik efektif lalin arah Jawa landai](#)

"Ini artinya kesadaran masyarakat sudah bagus dan langkah-langkah tindakan untuk melakukan pencegahan, baik melalui sosialisasi maupun langkah penyekatan di lapangan, sangat efektif untuk dilakukan," ujarnya.

Kakorlantas juga mengungkap jumlah kendaraan yang diputar balik selama peniadaan mudik. Sebanyak 600.000 kendaraan diputar balik karena terindikasi mudik, sementara 600 travel gelap ditindak tegas.

"Selama 8 hari yang diputarbalikan 600.000 kendaraan. Travel gelap yang ditindak tegas ada 600 kendaraan," kata Istiono.

Diketahui bahwa Korlantas Polri menyiapkan 381 titik penyekatan untuk mendukung kebijakan peniadaan mudik pada tanggal 6—17 Mei 2021. Kini, Korlantas Polri fokus pada pengamanan arus balik Lebaran 2021.

Baca juga: [Kakorlantas: Volume kendaraan arah Jateng-Jatim turun 60 persen](#)

Berita lainnya adalah terkait tentang jumlah orang yang terinfeksi di Indonesia sejak awal hingga sekarang (Mei 2021). Diberitakan telah terjadi berita penurunan jumlah orang yang terinfeksi positif COVID-19 per hari pada Jumat 14/5/2021 ke titik terendah. Sebagaimana kita ketahui bersama, bahwa sejak virus COVID-19 terdeteksi masuk ke Indonesia Maret 2020, jumlah orang yang diketahui terinfeksi positif per hari (new cases) mulai terus bergerak naik tanpa pernah turun ke titik awal hingga sekarang. Sesuai data resmi jumlah orang yang positif COVID-19 di Indonesia pada 14/5/2021 mencapai total 1.734.285, dengan catatan yang sembuh 1.592.886, meninggal 47.823. Namun di antara berita yang menyedihkan itu, ada berita yang menggembirakan, yaitu telah terjadinya penurunan orang terinfeksi per hari (new cases), ke titik terendah sejak 3 bulan terakhir ini. Jumlah orang terinfeksi per hari pada 14/5/2021 berhasil ditekan di jumlah “hanya” 2.633 orang. Ini adalah angka terendah sejak awal tahun 2021 di negeri ini. Angka orang positif terbanyak terjadi pada Rabu 10/2/2021 yang mencapai 17.552 orang. Semoga angka ini menggambarkan dimulainya penurunan kasus COVID-19 di Indonesia dan sekaligus sebagai dukungan pernyataan aparat Negara yang menjaga benteng terakhir kesehatan di negeri ini, agar secara bertahap COVID-19 teratasi seutuhnya. [New cases per hari di Indonesia pernah mengalami angka tertinggi](#), 3 bulan yang lalu.

Pewartu: Fauzi

Editor: D.Dj. Kliwatoro

COPYRIGHT © ANTARA 2021. Tambahan narasi oleh [“Dunia Menyapa Negeri”](#)